

ABSTRACT

Background : Osteomyelitis is infection with bone. Osteomyelitis is most often caused by bacteria, Osteomyelitis can be measured use C-Reactive Protein (CRP). CRP is a parameter inflammation that has a good level of sensitivity and specificity.

Aims : Aims of this study is tp describe the level of CRP in Osteomyelitis

Methods : This study used a decriptive method, conducted from July-December 2022, with data collection used total sampling. Blood sampel is taken from osteomyelitis patients that meet inclusion and exclusion criteria. The data is presented with table.

Results : There are 14 osteomyelitis patients, with male sex, 10 sampels (71.4%). 26-35 years 4 sampels (28.6%). There are 3 sampels (21.4%) with acute osteomyelitis and 11 sampels (78.6%) with chronic osteomyelitis. There are 11 sampels (78.6%) traumatic osteomyelitis and 3 sampels (21.4%) non-traumatic osteomyelitis. There are 11 sampels (78.6%) with abnormal CRP levels.

Conclusion : Most of osteomyelitis patients is male gender, age group 26-35 years, patients with chronic osteomyelitis, patients with traumatic osteomyelitis, and the CRP levels of osteomyelitis patients are abnormal.

Keywords : Osteomyelitis, CRP.

ABSTRAK

Latar Belakang : Osteomyelitis adalah infeksi mikroorganisme yang menyebabkan kerusakan tulang. Osteomyelitis paling sering disebabkan oleh bakteri. Osteomyelitis dapat diukur dengan menggunakan C-Reactive Protein (CRP). CRP adalah parameter inflamasi yang memiliki tingkat sensitivitas dan spesifisitas yang baik.

Tujuan : Untuk menggambarkan kadar CRP pada osteomyelitis.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, dilakukan dari Juli-Desember 2022, dengan pengambilan data menggunakan *total sampling*.

Hasil : Terdapat 14 pasien osteomyelitis, dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 10 sampel (71,4%), usia 26-35 tahun sebanyak 4 orang (28,6%). Terdapat 3 sampel (21,4%) dengan osteomyelitis akut dan 11 sampel (78,6%) dengan osteomyelitis kronik. Terdapat 11 sampel (78,6%) osteomyelitis trauma dan 3 orang (21,4%) osteomyelitis non trauma. Terdapat 11 sampel (78,6%) dengan kadar CRP tidak normal.

Kesimpulan : Pasien osteomyelitis kebanyakan berjenis kelamin laki-laki, kelompok usia 26-35 tahun, pasien dengan osteomyelitis kronik, pasien dengan osteomyelitis trauma, dan kadar CRP dari pasien osteomyelitis yang tidak normal.

Kata kunci : Osteomyelitis, CRP